

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2012 mencapai 359/100.000 KH dan AKB mencapai 32/1.000 KH (SDKI tahun 2012). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan PKM Pakis dimulai dari tanggal 31 Maret 2016 sampai 13 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di PKM Jagir dengan kunjungan hamil sebanyak 4 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. N G₂ P₂₀₀₀₂ UK 38-39 minggu pada tanggal 31 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mengalami keluhan tidak nafsu makan. Dari kunjungan 4 kali tersebut didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 41-42 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di PKM Jagir. Proses persalinan berlangsung kala I 5 jam 30, kala II 25 menit, kala III 15 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 02 Mei 2016 jam 06.55 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 2400 gram panjang badan 48 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 07.10 WIB. seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-3 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal hanya saja bayi mengalami BBLR dengan berat 2400 gram, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan ibu langsung memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan pada kunjungan KB ke dua pada tanggal 13 juni 2016.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. M saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas